

# **PENGARUH FAKTOR IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN RANGKING SATU DALAM KETERAMPILAN MENULIS SISWA DI MI MUHAMMADIYAH MENDUT**

**Siti Maria Ulfa, Suliswiyadi**

## **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor implementasi metode pembelajaran ranking satu dalam keterampilan menulis siswa kelas rendah MI Muhammadiyah Mendut. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa MI Muhammadiyah Mendut yang berjumlah 113 siswa. Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 19 siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket, observasi, dan dokumentasi yang digunakan untuk mengetahui variabel faktor implementasi metode pembelajaran ranking satu, variabel keterampilan menulis siswa. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi product moment dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS For Windows versi 16,0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor implementasi metode pembelajaran ranking satu MI Muhammadiyah Mendut dalam kategori cukup. Hal tersebut dibuktikan dengan jawaban responden dalam kategori cukup yaitu mencapai 52,63%. Keterampilan menulis siswa MI Muhammadiyah Mendut dalam kategori baik, yang dibuktikan jawaban responden dalam kategori baik yaitu sebesar 68,42%. Analisis korelasi product moment diperoleh nilai  $r_{xy}$  hitung sebesar 0,722. Hasil tersebut menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yaitu ada pengaruh antara faktor implementasi metode pembelajaran ranking satu dalam keterampilan menulis siswa kelas rendah MI Muhammadiyah Mendut.*

**Kata Kunci :** *Ranking Satu, Keterampilan Menulis*

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran bahasa Indonesia terdiri atas empat aspek, yaitu aspek keterampilan menulis, berbicara, mendengar dan menyimak. Keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat aspek berbahasa yang dipelajari oleh siswa selama mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia baik di kelas rendah ataupun di kelas tinggi. Keterampilan menulis memiliki hubungan yang erat dengan keterampilan berbahasa yang lain, yaitu keterampilan membaca, menyimak dan berbicara. Menulis adalah suatu kegiatan menyajikan hasil ide-ide atau gagasan-gagasan yang ada di dalam pikiran seseorang yang kemudian dituangkan ke dalam bentuk lambang-lambang grafis berupa tulisan. Kegiatan menulis yang diajarkan di sekolah memiliki beberapa tingkatan. Salah satu tingkatan menulis yaitu tingkat pemula. Tingkat pemula ini biasanya diajarkan di bangku sekolah dasar sebagai suatu kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa sebelum

ia melewati tahap menulis tingkat menengah dan menulis tingkat lanjut (Yanti dkk, 2005: 106).

Sejauh ini tidak sedikit dari siswa usia kelas rendah yang mengalami kesulitan dalam aspek keterampilan menulis. Kesulitan yang kerap muncul dalam proses menulis permulaan antara lain berupa ketidakkonsistenan bentuk/ukuran/proporsi huruf, ketiadaan jarak tulisan antar kata, ketidakjelasan bentuk huruf, ketidakkonsistenan posisi huruf pada garis (Suryani, 2010: 39).

Menurut informasi yang didapatkan dari hasil observasi pembelajaran bahasa Indonesia di kelas III MI Muhammadiyah Mendut, anak-anak mengalami kesulitan dalam hal keterampilan menulis. Hal ini dikarenakan faktor metode mengajar yang digunakan guru kurang tepat. Metode rangking satu ternyata tidak berimplikasi positif karena dalam penerapan metode ini ditemukan hasil tulisan siswa yang masih belum memperhatikan jarak antar kata dengan benar, penulisan bentuk dan ukuran huruf yang belum benar, dan posisi penulisan huruf pada garis yang tersedia pada buku tulis masih kurang diperhatikan. Disamping itu, posisi duduk siswa dalam kegiatan menulis kurang diperhatikan oleh guru. Metode ini membatasi daya imajinasi siswa dalam menuangkan ide dan gagasan mereka ke dalam bentuk tulisan. Suasana pembelajaran dengan metode ini sepertinya kurang menarik, apalagi dengan kondisi tempat duduk siswa yang dikelompokkan sesuai dengan nilai ulangan, siswa yang mendapat nilai kurang dalam ulangannya menjadi semakin tidak ada gairah untuk belajar, hal ini tampak dari ketidakpercayaan dirinya untuk mengemukakan jawaban dari soal yang diberikan guru. Pemilihan metode pembelajaran perlu diperhatikan lagi oleh guru, karena pemilihan metode pembelajaran yang tidak tepat akan berdampak tidak baik terhadap siswanya.

## **KAJIAN TEORI**

### **A. Analisis Teori**

#### **1. Metode Pembelajaran Rangking Satu**

Metode (Yunani: *methodos* = jalan, cara), dalam filsafat dan ilmu pengetahuan metode artinya cara memikirkan dan memeriksa suatu hal menurut rencana tertentu. Dalam dunia pengajaran, metode adalah rencana penyajian bahan yang menyeluruh dengan urutan yang sistematis berdasarkan approach (pendekatan) tertentu (Subana & Sunarti, 2004:18).

Metode mengajar adalah cara yang digunakan oleh pengajar dalam mengorganisasikan kelas pada umumnya atau dalam menyajikan bahan pelajaran pada khususnya (Iskandarwassid, 2008: 216).

Menurut Nana, Metode mengajar ialah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran” (Sudjana&Ahmad Rivai, 2005: 23).

Slameto mendefinisikan Metode mengajar adalah suatu cara / jalan yang harus dilalui didalam mengajar (Slameto, 1995: 65)

## **2. Faktor Implementasi Metode Pembelajaran Rangking Satu**

Faktor implementasi metode pembelajaran rangking satu adalah faktor-faktor yang keberadaannya turut mempengaruhi penerapan metode pembelajaran rangking satu. Menurut Djamarah dan Aswan, faktor-faktor tersebut jika ditinjau dari pertimbangan dalam pemilihan suatu metode, terdiri dari:

- a. Faktor peserta didik
- b. Faktor tujuan
- c. Faktor Situasi
- d. Faktor Fasilitas
- e. Faktor pengajar

## **3. Keterampilan Menulis**

“Keterampilan adalah kemampuan melakukan sesuatu, secara fisik dan mental, yang secara relatif mudah dipraktekkan secara terpisah” (Dunne & Ted, 1996:42).

“Menulis menurut MC Crimmon merupakan kegiatan menggali pikiran dan perasaan mengenai subyek, memilih hal-hal yang akan ditulis, menentukan cara menuliskannya sehingga pembaca dapat memahaminya dengan mudah dan jelas” (Saddhono & Slamet, 2014:151).

Tujuan menulis menurut Stone (2013:35-38) biasa di singkat dengan PIE (*Persuade, Inform, and Entertain*) .

- a. *Persuade* (Meyakinkan)
- b. *Inform* (Menginformasikan)
- c. *Entertain* (Menghibur)

#### **4. Pengaruh Faktor Implementasi Metode Pembelajaran Rangking Satu Dalam Keterampilan Menulis**

Penerapan metode pembelajaran rangking satu lebih bersifat pembelajaran yang berpusat pada guru, artinya peran siswa kurang mendominasi. Siswa dipacu menuliskan kalimat-kalimat yang diperintahkan oleh guru, mereka kurang bebas dalam mengembangkan imajinasinya dalam kegiatan menulis. Penerapan metode ini terhambat oleh sarana prasarana berupa LCD dan laptop, pasalnya metode pembelajaran rangking satu akan lebih menyenangkan jika soal-soal ditampilkan dengan LCD, hal ini menyebabkan suasana pembelajaran nampak monoton dan kurang menggairahkan. Disamping itu metode pembelajaran ini memakan banyak waktu.

Penerapan metode pembelajaran rangking satu memiliki keterkaitan hubungan dengan keterampilan menulis siswa. Dalam aturan permainan metode rangking satu menjelaskan bahwa pertanyaan hanya dibacakan satu kali, setelah itu siswa ditugaskan menuliskan jawaban dibuku masing-masing dalam hitungan sekian menit bahkan sekian detik, dampaknya adalah siswa menjadi tergesa-gesa dalam menulis karena dikejar oleh batasan waktu yang ditentukan guru, disamping itu siswa lebih mudah mengeluhkan fisik mereka seperti pegal dan kaku dibagian tangan, sakit kepala dan malas menyelesaikan soal karena tidak bisa menyelesaikan jawabannya sesuai batas waktu. Jika hal ini terjadi biasanya guru akan memarahi, tidak memberikan nilai karena mengumpulkan tidak tepat waktu, atau memberikan nilai kurang pada hasil pekerjaan siswa karena hasil tulisan siswa tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh guru.

#### **B. Analisis Pustaka**

Lina Damayanti (2014) mahasiswa UMM Magelang program studi S-1 PGMI dalam skripsinya yang berjudul “Efektifitas Metode *Picture and Picture* Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di MI Muhammadiyah Selomerto” menyimpulkan bahwa pembelajaran yang menggunakan metode tersebut memiliki efektifitas terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa. Perbedaan penelitian ini dengan

penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu terletak pada penggunaan analisis data. Analisis data yang digunakan Lina Damayanti yaitu menggunakan paired sample t test diperoleh t hitung sebesar 8,376 dengan nilai probabilitas  $0,000 < 0,05$ . Perbedaan yang lain yaitu dari segi pemilihan metode pembelajaran yang diteliti, jika peneliti sebelumnya meneliti tentang metode Picture and Picture, maka penelitian yang akan dilakukan peneliti memilih metode Rangkaing Satu. Persamaan dari penelitian sebelumnya yaitu penggunaan variabel yang sama-sama meneliti tentang keterampilan menulis.

Aena Aenaul Magfiroh Fi (2014) mahasiswa UMM Magelang program studi PGMI dalam skripsinya yang berjudul “Penggunaan Media Mind Map Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa MI Sunan Kalijaga Karang Sari” menggunakan sampel penelitian kelas IV yang berjumlah 24 siswa, bentuk penelitian berupa penelitian tindakan kelas. Perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti peneliti adalah penggunaan sampel kelas III yang berjumlah 19 siswa, bentuk penelitian berupa penelitian kuantitatif. Persamaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu terletak pada variabel yang sama-sama meneliti tentang keterampilan menulis.

Penelitian ini akan memberikan gambaran tentang pengaruh implementasi metode pembelajaran rangking satu dalam keterampilan menulis siswa di MI Muhammadiyah Mendut, yang tentunya akan berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Analisis data dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data menggunakan statistik. Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis *deskriptif* yaitu peneliti memberikan gambaran deskriptif tentang pengaruh faktor implementasi metode pembelajaran rangking satu dalam keterampilan menulis siswa, kemudian juga membahas pengumpulan data mentah dari angket penelitian. Selanjutnya data yang diperoleh di masukkan ke dalam tabel dan diberi skor pada

setiap alternatif jawaban responden, yaitu dengan mengubah data-data tersebut ke dalam bentuk angka kuantitatif. Untuk membuktikan hipotesis maka hasil penelitian akan dilakukan analisis.

Analisis ini nantinya untuk mengetahui pengaruh faktor implementasi metode pembelajaran rangking satu dalam keterampilan menulis siswa kelas III MI Muhammadiyah Mendut. Dalam analisis ini peneliti juga menggunakan rumus *product moment* untuk mengetahui pengaruh faktor implementasi metode pembelajaran rangking satu dalam keterampilan menulis siswa MI Muhammadiyah Mendut.

## **B. Populasi dan Sampel**

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MI Muhammadiyah Mendut dengan jumlah siswa 113 siswa.

### 2. Sampel

Jumlah siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III MI Muhammadiyah Mendut yang berjumlah 19 siswa. Teknik yang digunakan dalam penelitian adalah teknik *simple random sampling* dengan alasan peneliti memfokuskan penelitiannya pada kasus keterampilan menulis tingkat pemula yang sarannya pada siswa kelas rendah. Siswa kelas III dijadikan sampel karena dianggap sudah mampu memahami pertanyaan yang diajukan daripada siswa kelas I dan II.

## **C. Definisi Operasional Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

### 1. Variabel X

Variabel X dalam penelitian ini adalah faktor implementasi metode pembelajaran rangking satu. Faktor determinan implementasi metode pembelajaran rangking satu adalah hal-hal yang mempengaruhi penerapan metode pembelajaran rangking satu.

### 2. Variabel Y

Variabel Y dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis. Pengertian

keterampilan menulis adalah serangkaian kemampuan menuangkan ide-ide yang ada dalam pikiran ke dalam bentuk tulisan yang dapat dipahami oleh pembaca yang membaca tulisan tersebut

#### **D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

1. Metode Angket
2. Metode Observasi

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif yaitu dengan analisis uji hipotesis. Analisis ini digunakan untuk menghitung skor masing-masing variabel terpisah, sehingga diketahui ciri-ciri masing-masing variabel (Arikunto, 2010: 171).

#### **F. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas**

##### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid dan tidaknya angket. Suatu angket tersebut dikatakan valid jika pertanyaan pada angket mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Jika  $r$  hitung memiliki nilai positif dan lebih besar dari  $r$  tabel, maka butir atau pertanyaan tersebut dikatakan valid.

##### 2. Uji Reliabilitas

Uji Reabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas akan dilaksanakan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ). Variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0.5$ .

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu pengaruh faktor implementasi metode pembelajaran rangking satu dalam keterampilan menulis siswa MI

Muhammadiyah Mendut. Untuk membuktikan kebenaran hipotesis tersebut, maka digunakan analisis korelasi *product moment*. Berdasarkan hasil analisis melalui program *SPSS 16.0 for windows*, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Hasil Analisis Korelasi**  
**Correlations**

		Faktor Implementasi Metode Pembelajaran Ranking Satu	Keterampilan Menulis Siswa
Faktor Implementasi Metode Pembelajaran Ranking Satu	Pearson Correlation	1	.722**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	19	19
Keterampilan Menulis Siswa	Pearson Correlation	.722**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	19	19

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil uji korelasi *product moment* di atas nilai  $r_{xy}$  yang diperoleh sebesar 0,722 angka indeks korelasi yang diperoleh tidak bertanda negatif. Ini berarti korelasi antara variabel X (faktor implementasi metode pembelajaran ranking satu) dan variabel Y (keterampilan menulis siswa MI Muhammadiyah Mendut) terdapat korelasi positif diantara kedua variabel tersebut. Apabila nilai  $r_{xy}$  yaitu 0.722 dibandingkan dengan nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% dengan  $df=N-nr=19-2=17$  diketahui r tabel yaitu 0.4555, maka  $r_{xy}$  lebih besar dari r tabel sehingga  $H_a$  yang diajukan diterima, yang berarti ada korelasi positif antara faktor implementasi metode pembelajaran ranking satu dalam keterampilan menulis siswa MI muhammadiyah Mendut.

Metode pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar. Dengan melihat karakteristik yang berbeda-beda pada diri siswa, guru sudah semestinya memiliki keterampilan dalam memilih dan menentukan metode pembelajaran yang akan diimplementasikan. Metode pembelajaran yang dipilih setidaknya dapat merangsang suasana pembelajaran menjadi suasana yang tidak membosankan bagi siswa. Metode pembelajaran juga disesuaikan dengan sarana

prasarana yang ada di sekolah. Metode pembelajaran juga harus memperhatikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Dari hasil uji korelasi *product moment* di atas nilai  $r_{xy}$  yang diperoleh sebesar 0.722, terletak antara 0.70-0.90 dapat dinyatakan bahwa kekuatan korelasi antara variabel faktor implementasi metode pembelajaran ranking satu dan variabel keterampilan menulis siswa adalah korelasi yang tergolong tinggi atau kuat.

Di dalam skripsi ini, untuk penelitiannya peneliti menggunakan penelitian lapangan yaitu dengan melakukan penelitian langsung ke siswa MI Muhammadiyah Mendut. Penelitian ini diharapkan dapat memperoleh data yang akurat tentang pengaruh faktor determinan implementasi metode pembelajaran ranking satu dalam keterampilan menulis siswa MI Muhammadiyah Mendut.

Nilai  $r_{xy}$  yang diperoleh yaitu 0.722 dibandingkan dengan nilai  $r_t$  pada taraf signifikan 5% dengan  $df=N-nr=19-2=17$  lebih besar dari  $r_t$  yaitu 0.4555, sehingga  $H_a$  yang diajukan diterima, yang berarti ada korelasi positif antara variabel faktor implementasi metode pembelajaran ranking satu dengan keterampilan menulis siswa MI Muhammadiyah Mendut.

Dari hasil uji korelasi *product moment* di atas nilai  $r_{xy}$  yang diperoleh sebesar 0.722, terletak antara 0,70-0,90 dinyatakan bahwa kekuatan korelasi antara variabel faktor metode pembelajaran ranking satu dan variabel keterampilan menulis siswa MI Muhammadiyah Mendut adalah korelasi yang tergolong tinggi atau kuat.

Keterampilan menulis siswa tidak terlepas dari guru dalam memberikan pengajaran bahasa Indonesia aspek menulis. Guru menggunakan metode pembelajaran yang didukung alat dan sumber belajar yang menarik agar siswa dapat mengembangkan keterampilan menulisnya dengan rasa senang dan mengasikkan. Dalam kegiatan menulis, ide atau gagasan yang dimiliki siswa tidak semestinya dibatasi oleh guru. Siswa memiliki daya imajinasi yang berbeda satu sama lain, tugas guru hanyalah membantu siswa mengarahkan ide mereka ke arah tulisan yang dapat dipahami oleh pembaca.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

1. Faktor implementasi metode pembelajaran rangking satu adalah faktor-faktor yang turut mempengaruhi penerapan metode pembelajaran rangking satu. Faktor tersebut terdiri dari faktor peserta didik, faktor tujuan, faktor situasi, faktor fasilitas, faktor pengajar. Faktor implementasi metode pembelajaran rangking satu di MI Muhammadiyah Mendut dalam kategori cukup. Hal ini dapat dilihat dari jawaban paling banyak responden dalam kategori cukup yaitu mencapai 52,63%.
2. Keterampilan menulis siswa kelas III di MI Muhammadiyah Mendut dalam kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari jawaban paling banyak responden dalam kategori baik yaitu mencapai 68,42%.
3. Ada pengaruh faktor implementasi metode pembelajaran rangking satu dalam keterampilan menulis siswa kelas III di MI Muhammadiyah Mendut. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai koefisien *product moment* sebesar 0.722 lebih besar dari nilai r tabel 0.4555 dengan  $df=N-nr=19-2=17$  pada taraf signifikansi 5%. Dari uji korelasi *product moment* nilai  $r_{xy}$  yang diperoleh sebesar 0,722 terletak antara 0.70-0.90 dinyatakan bahwa kekuatan korelasi antara variabel faktor implementasi metode pembelajaran rangking satu dalam keterampilan menulis siswa MI Muhammadiyah Mendut adalah korelasi yang tergolong tinggi atau kuat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi (2010). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Damayanti, Lina (2014). *Efektifitas Metode Picture And Picture Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di MI Muhammadiyah Selomerto*. Skripsi, tidak diterbitkan, Universitas Muhammadiyah Magelang
- Depdiknas (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa
- Djamarah, S.B. & Aswan (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dunne, Richard & Tedd Wragg (1996). *Pembelajaran Efektif*. Jakarta: PT.Gramedia Widiasarana Indonesia
- Fi, Aena A.M (2014). *Penggunaan Media Mind Map Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa MI Sunan Kalijaga Karang Sari*. Skripsi, tidak diterbitkan, Universitas Muhammadiyah Magelang

- Grafura, Lubis & Ari Wijayanti (2012). *Metode dan Strategi Pembelajaran Yang Unik*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Iskandarwassid & Dadang (2008). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Rosda Karya
- Saddhono, Kundharu & Slamet (2014). *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sardiman (2005). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Slameto (1995). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Stone, Randi (2013). *Cara-Cara Terbaik Untuk Mengajar Writting*. Jakarta: PT. Indeks
- Subana & Sunarti (2004). *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia
- Sudijono, Anas (2008). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sudjana, Nana & Ahmad Rivai (2009). *Media Pengajaran*. Bandung: PT. Sinar Baru Algesindo
- Suryani, Y.E (2010). *Klasifikasi Kesulitan Belajar: Kesulitan Akademik*. Dalam Kesulitan Belajar [Online], Vol 73 (22), 47 halaman. Tersedia: <https://scholar.google.co.id/journal.unwidha.ac.id/index.php/magistra/article/viewFile/96/56.pdf> [13 Juli 2015]
- Tarigan, Henry Guntur (1994). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Yanti, Prima Gusti dkk (2005). *Pendidikan Keterampilan Bahasa Indonesia*. Jakarta: FKIP UHAMKA